

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan kerja. Mahasiswa sebagai calon tenaga profesional dituntut untuk memiliki kesiapan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja agar mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja. Oleh karena itu, pengalaman kerja nyata menjadi bekal penting bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional setelah menyelesaikan pendidikan formal.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan tersebut, salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik. Kerja Praktik merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, memahami alur kerja secara nyata, serta melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam lingkungan kerja.

Politeknik Caltex Riau mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program Kerja Praktik sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan dan diakui sebagai mata kuliah wajib pada semester tujuh. Dengan adanya Kerja Praktik, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuan, meningkatkan kemampuan teknis, serta memahami sistem kerja, budaya organisasi, dan etika profesional di instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktik.

PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda) merupakan salah satu lembaga perbankan syariah daerah yang menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, bank ini melakukan berbagai transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, operasional, dan perpajakan. Seluruh transaksi tersebut harus dicatat, dikelola, dan dilaporkan secara sistematis agar informasi keuangan yang dihasilkan akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan keuangan menjadi sarana penting dalam menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan yang baik memerlukan sistem pencatatan yang terstruktur, salah satunya melalui penerapan Chart of Account

(COA). Chart of Account merupakan daftar akun yang digunakan sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan dan mengelompokkan setiap transaksi keuangan sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Penerapan COA yang tepat sangat membantu dalam menjaga konsistensi pencatatan, memudahkan proses pelaporan, serta meminimalkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan perpajakan.

Pada PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), khususnya pada Bagian Operasional Akuntansi dan Perpajakan, Chart of Account memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pencatatan transaksi keuangan. Prosedur penginputan transaksi ke dalam sistem akuntansi harus disesuaikan dengan kode akun yang terdapat dalam COA. Selain itu, penjelasan dan pemahaman terhadap setiap akun dalam COA menjadi hal yang krusial agar transaksi dapat dicatat secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak kalah penting, pemeliharaan Chart of Account juga diperlukan untuk memastikan bahwa daftar akun tetap relevan, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan operasional serta peraturan akuntansi dan perpajakan.

Selama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis berkesempatan untuk mengamati secara langsung proses penginputan transaksi, penjelasan penggunaan akun, serta pemeliharaan Chart of Account di Bagian Operasional Akuntansi dan Perpajakan. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat diketahui bahwa COA tidak hanya berfungsi sebagai daftar akun, tetapi juga sebagai pedoman utama dalam menjaga ketertiban, ketepatan, dan konsistensi pencatatan transaksi keuangan. Kesalahan dalam penginputan, pemilihan, atau pemeliharaan akun dapat berdampak pada ketidaktepatan laporan keuangan maupun laporan perpajakan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai prosedur penginputan, penjelasan, dan pemeliharaan Chart of Account (COA) pada Bagian Operasional Akuntansi dan Perpajakan PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda). Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan COA dalam praktik operasional akuntansi dan perpajakan serta menambah wawasan penulis mengenai sistem akuntansi pada perbankan syariah. Oleh karena itu, laporan Kerja Praktik ini disusun dengan judul:

“Prosedur Penginputan, Penjelasan, dan Pemeliharaan Chart of Account (COA) pada Bagian Operasional Akuntansi Perpajakan PT Bank Riau Kepri Syariah.”

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik berlangsung pada semester 7 dengan durasi selama 4 bulan.

Waktu Pelaksanaan : 01 September 2025 - 02 Januari 2026

Waktu Kerja : Senin – Jumat, 07.30 s.d 17.00 WIB

Tempat : PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah
(Perseroda)

Alamat : Menara Dang Merdu BRK Syariah Jl. Jendral Sudirman No.
462, Pekanbaru 28116

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung sistem akuntansi yang diterapkan pada PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda).
2. Memahami struktur dan jenis Chart of Account (COA) yang digunakan pada bagian Akuntansi dan Perpajakan.
3. Mengetahui proses penginputan dan pencatatan transaksi keuangan berdasarkan Chart of Account (COA).
4. Memahami peran Chart of Account (COA) dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang tertib dan akurat.
5. Mengetahui keterkaitan penggunaan Chart of Account (COA) dengan proses pelaporan pajak.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai implementasi Chart of Account (COA) dalam penyusunan laporan keuangan pada perbankan syariah.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan di dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan teori akuntansi yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan dunia industri, khususnya lembaga perbankan syariah.

2. Menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.
3. Menambah referensi dan dokumentasi akademik terkait pelaksanaan Kerja Praktik mahasiswa.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Membantu perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional pada bagian Akuntansi dan Perpajakan selama pelaksanaan Kerja Praktik.
2. Memberikan masukan atau gambaran dari sudut pandang akademik terkait tentang Chart of Account (COA) dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Menjadi sarana bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini terdiri dari lima bab, masing-masing memiliki sub-bab yang membahas pokok-pokok terkait kegiatan dan laporan KP. Adapun uraian setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pelaksanaan kerja praktik, tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat kerja praktik bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan sejarah berdirinya PT Bank Riau Kepri Syariah, deskripsi perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta produk atau layanan utama perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan kerja praktik, antara lain pengertian akuntansi, laporan keuangan, Chart of Account (COA), serta peran COA dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaporan perpajakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan penulis di PT. Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda), meliputi kegiatan pencatatan transaksi keuangan, implementasi Chart of Account (COA), proses penyusunan laporan keuangan, serta peran COA dalam mendukung ketepatan dan keteraturan laporan keuangan pada Bagian Akuntansi dan Perpajakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan kerja praktik serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya.

